

# Indonesia Market Daily

April 24, 2024

## Market Review

### Penguatan IHSG didukung oleh ketahanan ekonomi domestik.

Saham di AS ditutup menguat didukung oleh pendapatan positif dari perusahaan-perusahaan papan atas. Selain itu, investor fokus pada hasil kuartalan dari Magnificent Seven dan saham-saham dengan pertumbuhan megacap lainnya. Sementara itu, data pada hari Selasa menunjukkan bahwa aktivitas bisnis di AS melambat pada bulan April ke level terendah dalam empat bulan karena melemahnya permintaan. Sementara tingkat inflasi sedikit menurun bahkan ketika harga input naik tajam. Saham di Eropa juga terpantau menguat dengan FTSE 100 Inggris menyentuh rekor tertinggi intraday baru sejalan dengan data aktivitas bisnis zona euro yang kuat dan potensi penurunan suku bunga di masa depan. Pagi ini saham di Asia juga dibuka optimis dengan fokus investor pada sejumlah hasil pendapatan dari Jepang dan Amerika minggu ini.

IHSG ditutup menguat +36.99 poin (+0.52%) ke 7,110.81 menyusul mayoritas saham di regional yang juga ditutup positif. Saat ini fokus investor beralih pada rilis kinerja Perusahaan kuartal 1, setelah sebelumnya dibayangi kekhawatiran dari konflik geopolitik dan sinyal dari The Fed yang tidak terburu-buru untuk memangkas suku bunganya. Dari domestik, pasar akan menunggu Keputusan suku bunga Bank Indonesia pada hari Rabu (24/04) dengan ekspektasi BI mempertahankan suku bunga di 6%. Selain itu, pergerakan IHSG ini juga mendapat katalis positif dari meningkatnya surplus neraca perdagangan bulan Maret menjadi USD 4.47 miliar ditengah ketidakpastian ekonomi global, dan menjadi surplus selama 47 bulan berturut-turut, menandai bahwa ketahanan ekonomi Indonesia masih baik sehingga diharapkan dapat menjaga pergerakan nilai tukar rupiah. Dari sektor industri, sektor energi (+1.26%) memimpin penguatan IHSG. Di sisi lain, saham ISAT (+5.83%) dan EXCL (+3.91%) kompak naik setelah kedua perusahaan melaporkan adanya kenaikan peningkatan lalu lintas layanan data pelanggan masing-masing sebesar 17% dan 16% dibandingkan rata-rata hari biasa selama periode libur Lebaran 2024.

Trading Value: IDR 12.20tn  
Foreign Net Sell: IDR 127.91bn.

### Pemerintah tidak mencapai target lelang SBSN hari Selasa.

2Y: 6.694% (+6.31bp) / 10Y: 7.052% (+1.99bp)

Imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor 2 tahun dan 10 tahun masih bergerak naik setelah pemerintah hanya menyerap sebesar Rp 5.08 triliun pada lelang sukuk hari Selasa (23/4), jauh dibawah target indikatif yang ditetapkan sebesar Rp 11 triliun. Sementara itu, jumlah penawaran yang masuk pada lelang ini senilai Rp 16.27 triliun, lebih rendah dibanding lelang SBSN sebelumnya Rp21.06 triliun. Permintaan tertinggi data dari seri SPNS20012025 yang jatuh tempo 20 Januari 2025 mencatat total permintaan yang masuk mencapai Rp 4.69 triliun, diikuti oleh PBS032 sebesar Rp 3.54 triliun. Sepinya lelang pada hari Selasa juga membuat pemerintah kembali menggelar lelang SBSN tambahan (Green Shoe Option) pada Rabu (23/4). Di sisi lain, ditengah meningkatnya ketidakpastian ekonomi global hingga kondisi ekonomi AS yang relatif kuat membuat pelaku pasar memperkirakan kemungkinan sebesar 71% bahwa bank sentral akan memangkas suku bunga di bulan September, dengan peluang penurunan suku bunga di bulan Juli sebesar 44%, menurut ukuran FedWatch CME Group. Selain itu, hubungan AS dengan China kembali memanas, setelah AS diketahui sedang merancang sanksi yang mengancam akan memutus sebagian bank asal China dari sistem keuangan global. Tujuannya untuk menghentikan dukungan komersial China terhadap produksi militer Rusia.

### Rupiah bergerak stabil didukung oleh kondusifnya sentimen dalam negeri.

FX: USD/IDR: 16,220 (-0.10%)

Nilai tukar Rupiah bergerak stabil karena sentimen domestik mampu mengimbangi kondisi global, seperti surplus neraca perdagangan yang meningkat, indeks keyakinan konsumen yang kuat, PMI manufaktur yang ekspansif, hingga proyeksi ekonomi Indonesia yang masih bisa bertahan di atas 5% tahun ini. Selain itu, kegiatan dunia usaha domestik juga diyakini akan makin menggeliat pada pertengahan tahun 2024. Hal ini terlihat pada hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) Bank Indonesia (BI) menunjukkan, kegiatan usaha diproyeksi semakin meningkat dengan Saldo Bersih Tertimbang (SBT) 18.94%, lebih tinggi dibandingkan realisasi di kuartal I-2024 sebesar 14.11%. Sementara itu, ditolaknya gugatan PHPU pilpres 2024 akan menjaga stabilitas ekonomi dan politik dalam negeri. Di tempat lain, pemerintah sedang membuka opsi memperluas kebijakan insentif Devisa Hasil Ekspor (DHE) dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan dan Pengolahan Sumber Daya Alam (SDA).

## Company News

### PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES)

ACES melaporkan pertumbuhan positif SSSG sebesar 19.9% YoY dan indikasi penjualan sebesar Rp 710 miliar pada bulan Maret. Hal ini didukung oleh momentum Ramadan dan strategi perusahaan yang sudah diterapkan sejak tahun 2023 melalui inisiatif marketing #BisaKejadian, ekspansi toko, dan optimalisasi layanan berbelanja omni-channel rupa-rupa. Selain itu, ACES memanfaatkan dan memaksimalkan peluang permintaan pasar saat Ramadan dengan menjadi mitra setia bagi masyarakat dalam menyediakan solusi untuk kebutuhan rumah dan gaya hidup melalui ragam produk solutif dan inovatif. Di sisi lain, ACES menargetkan kenaikan penjualan sebesar 10% YoY di tahun 2024 dengan target pertumbuhan SSSG senilai 7%.

Sumber: Kontan

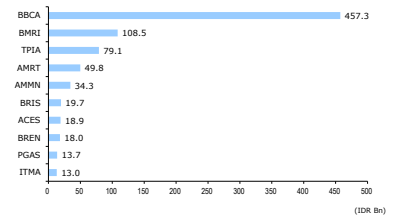
### PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX)

Persahaan mengumumkan rencana ekspansi ke ekosistem bisnis kendaraan listrik atau electric vehicle (EV). Dalam aksi ini, MPMX dan anak usahanya, PT Mitra Pinasthika Mulia (Mulia) akan menambah kegiatan usaha. Dengan demikian, MPMX dan Mulia akan menjalankan usaha tambahan berupa EV charging station, EV swapping battery station, reparasi baterai EV, pengumpulan baterai EV dan aktivitas penunjang lainnya. Sehingga MPMX dan Mulia akan mendapatkan tambahan pendapatan atas kegiatan usaha tersebut.

Sumber: Kontan

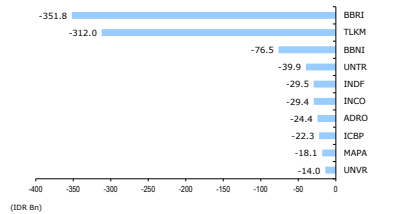
| MAJOR MARKET INDICES | CHANGE    | (%)            |
|----------------------|-----------|----------------|
| <b>US</b>            |           |                |
| Dow Jones            | 38,503.69 | 263.71   0.69% |
| S&P 500              | 5,070.55  | 59.95   1.20%  |
| Nasdaq               | 15,696.64 | 245.33   1.59% |
| <b>Europe</b>        |           |                |
| FTSE 100             | 8,044.81  | 20.94   0.26%  |
| CAC 40               | 8,105.78  | 65.42   0.81%  |
| DAX                  | 18,137.65 | 276.85   1.55% |
| <b>Asia</b>          |           |                |
| JCI                  | 7,110.81  | 36.99   0.52%  |
| Nikkei               | 37,552.16 | 113.55   0.30% |
| Hang Seng            | 16,828.93 | 317.24   1.92% |
| KOSPI                | 2,623.02  | -6.42   -0.24% |

## FOREIGN MOST BUY (NET)



Source: IDX

## FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

## JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



Source: IDX

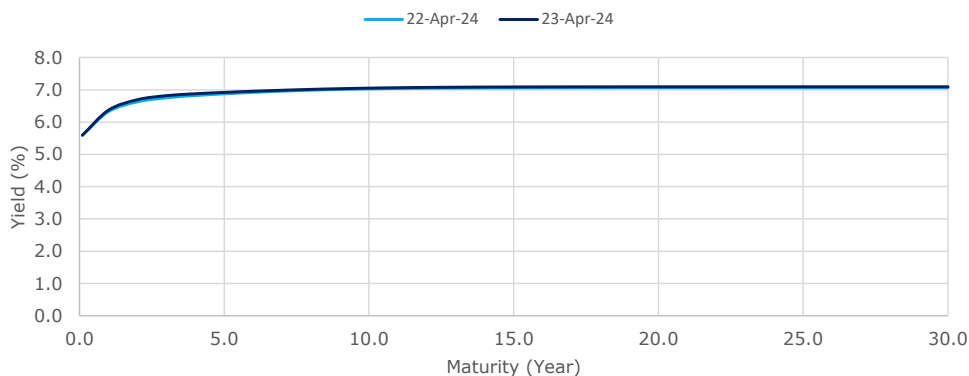
**Pefindo menetapkan peringkat idAA dengan prospek stabil untuk PT Pertamina Bina Medika IHC (PBM).** Peringkat tersebut mencerminkan tingkat kemungkinan yang kuat akan adanya dukungan dari pemegang saham kepada PBM, posisi bisnis yang sangat kuat, dan pelanggan dan lokasi yang terdiversifikasi dengan baik. Peringkat dibatasi oleh struktur permodalan yang moderat. Peringkat dapat dinaikkan jika PBM dapat memperkuat posisi bisnisnya secara signifikan, dibuktikan dengan EBITDA yang secara signifikan lebih tinggi dan stabil disertai dengan perbaikan profil keuangannya secara berkelanjutan. Di sisi lain, peringkat dapat diturunkan jika kinerja operasional melemah atau jika Perusahaan menambah utang lebih tinggi dari ekspektasi untuk membiayai belanja modal (capex) tanpa dikompensasi dengan perbaikan kinerja bisnis. Indikasi kuat melemahnya dukungan induk perusahaan, seperti divestasi saham yang material, juga dapat menurunkan pada peringkat.

**Pefindo menegaskan peringkat idAAA untuk PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) dan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2015.** Outlook untuk peringkat Perusahaan adalah stabil. Peringkat Perusahaan mencerminkan kemungkinan yang sangat kuat akan adanya dukungan dari pemerintah sebagai pemegang saham pengendali. Profil kredit berdiri sendiri TLKM mencerminkan posisi bisnis yang superior, bisnis yang terdiversifikasi dan jaringan yang luas, serta profil keuangan yang sangat kuat. Peringkat dibatasi oleh ketatnya persaingan di industri. Peringkat dapat diturunkan jika PEFINDO menilai terjadi penurunan signifikan dalam hubungan dengan atau dukungan dari pemerintah, dan pada saat yang sama TLKM mengalami pelemahan profil bisnis, atau jika TLKM menambah utang dengan jumlah yang lebih besar dari yang diproyeksikan tanpa dikompensasi dengan pertumbuhan pendapatan yang memadai sehingga melemahkan kondisi keuangan Perusahaan.

| INDONESIA GOVERNMENT BOND YIELD |          |              |        |              |
|---------------------------------|----------|--------------|--------|--------------|
| Tenor                           | Last (%) | Previous (%) | Change | Change (bps) |
| 1.0                             | 6.37     | 6.33         | 0.042  | 4.180        |
| 2.0                             | 6.69     | 6.63         | 0.063  | 6.310        |
| 3.0                             | 6.82     | 6.76         | 0.063  | 6.260        |
| 4.0                             | 6.88     | 6.83         | 0.052  | 5.240        |
| 5.0                             | 6.92     | 6.88         | 0.041  | 4.060        |
| 6.0                             | 6.96     | 6.92         | 0.031  | 3.110        |
| 7.0                             | 6.99     | 6.96         | 0.025  | 2.470        |
| 8.0                             | 7.01     | 6.99         | 0.021  | 2.140        |
| 9.0                             | 7.04     | 7.02         | 0.020  | 1.990        |
| 10.0                            | 7.05     | 7.03         | 0.020  | 1.990        |
| 15.0                            | 7.09     | 7.06         | 0.023  | 2.330        |
| 20.0                            | 7.09     | 7.07         | 0.025  | 2.480        |
| 30.0                            | 7.09     | 7.07         | 0.025  | 2.490        |

| BENCHMARK PRICE |           |              |           |              |
|-----------------|-----------|--------------|-----------|--------------|
| Series          | Yield (%) | Change (bps) | Price (%) | Change (bps) |
| FR0101 (5Y)     | 7.005     | -1.19        | 99.46     | 4.91         |
| FR0100 (10Y)    | 7.049     | 0.48         | 97.02     | -3.26        |
| FR0098 (15Y)    | 7.105     | 2.94         | 100.17    | -26.00       |
| FR0097 (20Y)    | 7.058     | -5.13        | 100.69    | 53.56        |

#### INDONESIA GOVERNMENT BOND YIELD CURVE



Source: PHEI

## Government Bond Valuation (NSS) based on Closing Price: 23-April-24

| Series | Tenor  | Coupon | YTM   | Yield Curve | Spread to yield Curve | Mod Dur (Mid) | Convexity | Trading Idea |
|--------|--------|--------|-------|-------------|-----------------------|---------------|-----------|--------------|
| FR77   | 0.060  | 8.125  | 6.053 | 5.873       | 0.180                 | 0.055         | 0.000     | Neutral      |
| FR44   | 0.397  | 10.000 | 6.059 | 6.242       | -0.183                | 0.380         | 0.003     | Neutral      |
| FR81   | 1.144  | 6.500  | 6.813 | 6.603       | 0.209                 | 1.057         | 0.017     | Neutral      |
| FR40   | 1.396  | 11.000 | 6.098 | 6.663       | -0.566                | 1.276         | 0.023     | Over value   |
| FR84   | 1.815  | 7.250  | 6.530 | 6.733       | -0.203                | 1.652         | 0.036     | Neutral      |
| FR86   | 1.977  | 5.500  | 6.859 | 6.753       | 0.106                 | 1.830         | 0.043     | Neutral      |
| FR37   | 2.396  | 12.000 | 6.759 | 6.794       | -0.035                | 2.068         | 0.056     | Neutral      |
| FR56   | 2.396  | 8.375  | 6.853 | 6.794       | 0.058                 | 2.126         | 0.058     | Neutral      |
| FR90   | 2.976  | 5.125  | 6.937 | 6.835       | 0.101                 | 2.693         | 0.088     | Neutral      |
| FR59   | 3.058  | 7.000  | 6.954 | 6.840       | 0.114                 | 2.628         | 0.088     | Neutral      |
| FR42   | 3.225  | 10.250 | 6.827 | 6.849       | -0.022                | 2.685         | 0.092     | Neutral      |
| FR47   | 3.814  | 10.000 | 6.821 | 6.876       | -0.055                | 3.130         | 0.124     | Neutral      |
| FR64   | 4.060  | 6.125  | 6.995 | 6.886       | 0.109                 | 3.426         | 0.145     | Neutral      |
| FR71   | 4.893  | 9.000  | 6.966 | 6.913       | 0.053                 | 3.926         | 0.192     | Neutral      |
| FR78   | 5.060  | 8.250  | 7.000 | 6.918       | 0.083                 | 3.977         | 0.201     | Neutral      |
| FR52   | 6.311  | 10.500 | 6.970 | 6.948       | 0.022                 | 4.662         | 0.279     | Neutral      |
| FR82   | 6.396  | 7.000  | 6.981 | 6.950       | 0.031                 | 5.045         | 0.313     | Neutral      |
| FR87   | 6.815  | 6.500  | 6.980 | 6.959       | 0.021                 | 5.335         | 0.351     | Neutral      |
| FR85   | 6.976  | 7.750  | 6.819 | 6.962       | -0.143                | 5.364         | 0.357     | Neutral      |
| FR73   | 7.058  | 8.750  | 7.022 | 6.963       | 0.058                 | 5.125         | 0.341     | Neutral      |
| FR54   | 7.225  | 9.500  | 6.947 | 6.967       | -0.019                | 5.218         | 0.352     | Neutral      |
| FR91   | 7.978  | 6.375  | 6.989 | 6.980       | 0.009                 | 6.112         | 0.461     | Neutral      |
| FR58   | 8.145  | 8.250  | 6.972 | 6.983       | -0.011                | 5.806         | 0.437     | Neutral      |
| FR74   | 8.312  | 7.500  | 7.043 | 6.986       | 0.057                 | 6.063         | 0.467     | Neutral      |
| FR96   | 8.816  | 7.000  | 7.060 | 6.994       | 0.066                 | 6.402         | 0.521     | Neutral      |
| FR65   | 9.060  | 6.625  | 7.036 | 6.998       | 0.038                 | 6.487         | 0.543     | Neutral      |
| FR68   | 9.892  | 8.375  | 7.059 | 7.010       | 0.049                 | 6.761         | 0.596     | Neutral      |
| FR80   | 11.143 | 7.500  | 7.068 | 7.027       | 0.040                 | 7.347         | 0.721     | Neutral      |
| FR72   | 12.060 | 8.250  | 7.135 | 7.039       | 0.096                 | 7.519         | 0.779     | Neutral      |
| FR88   | 12.145 | 6.250  | 6.817 | 7.040       | -0.223                | 8.117         | 0.871     | Neutral      |
| FR45   | 13.060 | 9.750  | 6.903 | 7.051       | -0.148                | 7.685         | 0.835     | Neutral      |
| FR75   | 14.059 | 7.500  | 7.149 | 7.062       | 0.087                 | 8.420         | 0.993     | Neutral      |
| FR50   | 14.226 | 10.500 | 7.040 | 7.064       | -0.024                | 8.039         | 0.923     | Neutral      |
| FR79   | 14.976 | 8.375  | 7.142 | 7.072       | 0.070                 | 8.798         | 1.076     | Neutral      |
| FR83   | 15.978 | 7.500  | 7.141 | 7.083       | 0.059                 | 9.325         | 1.213     | Neutral      |
| FR57   | 17.060 | 9.500  | 7.000 | 7.093       | -0.094                | 8.978         | 1.196     | Neutral      |
| FR62   | 17.977 | 6.375  | 7.215 | 7.102       | 0.113                 | 10.226        | 1.479     | Neutral      |
| FR92   | 18.144 | 7.125  | 7.179 | 7.103       | 0.076                 | 9.819         | 1.411     | Neutral      |
| FR67   | 19.814 | 8.750  | 7.119 | 7.118       | 0.001                 | 9.973         | 1.489     | Neutral      |
| FR76   | 24.060 | 7.375  | 7.072 | 7.152       | -0.080                | 11.043        | 1.925     | Neutral      |
| FR89   | 27.310 | 6.875  | 7.073 | 7.175       | -0.103                | 11.924        | 2.271     | Neutral      |

Source: Bloomberg, Shinhan Sekuritas Indonesia NSS model Calculation



| Research Team              |                  |                                |
|----------------------------|------------------|--------------------------------|
| <b>Helmi Therik, FRM</b>   | Head of Research | helmi@shinhan.com              |
| <b>Billy Ibrahim Djaya</b> | Research Analyst | billy.ibrahim@shinhan.com      |
| <b>Anissa Septiwijaya</b>  | Research Analyst | anissa.septiwijaya@shinhan.com |

| Office   |
|--|
| <p><b>PT. Shinhan Sekuritas Indonesia</b><br/>Member of Indonesia Stock Exchange</p>   |
| <p><b>Head Office :</b><br/>Equity Tower Floor. 50<br/>Sudirman Central Business District Lot 9<br/>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53<br/>Senayan<br/>Jakarta 12920 Indonesia<br/>Telp.: (+62-21) 80869900<br/>Fax : (+62-21) 22057925</p> |

**Disclaimer:** All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.